

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB

Rasyid Ridha^{1*}, Baiq Harly Widayanti², Akromul Huda³, I Made Wahyu Wijaya⁴,
I Ketut Widnyana⁵, Putu Eka Pasmidi Ariati⁶, Anan Tauladan⁷, Arselinus Aset⁸

^{1,2,3,7,8}Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

^{4,5,6}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

rasyidridha673@gmail.com¹, baiqharlywidayanti@gmail.com², akromul.huda@ummat.ac.id³,
wijaya@unmas.ac.id⁴, widnyanaketut@unmas.ac.id⁵, ekapasmidi@unmas.ac.id⁶, anantdn08@gmail.com⁷,
arselinusaset009@gmail.com⁸

ABSTRAK

Abstrak: Pesatnya perkembangan teknologi berdampak kepada sektor perdagangan yang mempengaruhi minat dan pola aktivitas masyarakat yang sebelumnya mengandalkan pasar konvensional beralih ke *digital marketing*. Dampak tersebut dialami juga oleh mitra kerjasama, mitra sasaran kelompok masyarakat serta Pemerintah Desa Sesait yang mengharuskan untuk beradaptasi melalui pelatihan dan pendampingan perancang sistem informasi kelompok masyarakat berbasis *web* sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penggunaan digital marketing sebagai media promosi dan pemasaran hasil produksi pertanian, peternakan dan potensi pariwisata yang berdaya saing. Metode pelatihan dan pendampingan yaitu metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, sedangkan dalam merancang sistem informasi menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Dimana kedua metode tersebut dilakukan kombinasi dalam pelaksanaannya sehingga di peroleh hasil dari evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk 25 peserta yang mengikuti kegiatan yaitu tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang *web* meningkat menjadi 100% dari yang sebelumnya tingkat pengetahuan 68% dan tingkat pemahaman 40%, sedangkan untuk tingkat penggunaan *web* dari yang sebelumnya tidak mengerti mengoperasikan *web* menjadi 92% peserta mampu mengoperasikan *web*.

Kata Kunci: Informasi; Perancangan; Sistem; Web.

Abstract: The rapid development of technology impacts the trade sector, influencing people's interests and activity patterns that previously relied on conventional markets to switch to digital marketing. This impact was also experienced by cooperation partners and target community groups as well as the Sesait Village Government, which required them to adapt through training and mentoring for web-based community group information system designers as an effort to increase partners' knowledge and skills in using digital marketing as a medium for promotion and marketing of competitive agricultural, livestock and tourism potential products. . The training and mentoring method is the *Participatory Rural Appraisal (PRA)* method while designing the information system uses the *Software Development Life Cycle (SDLC)* method with the *Waterfall* model. The two methods were combined in their implementation so that the results obtained from evaluation through pre-test and post-test for 25 participants who took part in the activity were that the level of knowledge and understanding of the web increased to 100% from the previous level of knowledge of 68% and level of understanding of 40 %, while the level of web usage went from previously not understanding how to operate the web to 92% of participants being able to operate the web.

Keywords: System; Information; Web; Planning.



Article History:

Received: 04-11-2023

Revised : 28-11-2023

Accepted: 04-12-2023

Online : 06-12-2023



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini salah satunya penggunaan internet sebagai media untuk mempromosikan usaha cukup berkembang di Indonesia Febriyanto & Arisandi (2018), hal ini sedikit banyak berpengaruh terhadap masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Hingga pada akhirnya, masyarakat bisa dikatakan ketergantungan dengan teknologi. Internet sendiri merupakan jaringan-jaringan komputer yang saling terkoneksi satu sama lain. Internet memungkinkan orang-orang atau perusahaan di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi satu sama lain secara efektif dan murah (Wahyuningtyas, 2019). Sedangkan *website* atau *web* merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang disimpan diinternet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri seperti komputer. *Web* sebenarnya penyederhanaan dari sebuah istilah dalam dunia komputer yaitu *World Wide Web* yang merupakan bagian dari teknologi Internet (Ahmia & Belbachir, 2018).

Internet dan *web* yang perkembangannya sangat pesat baik jangkauannya dan kegunaannya yang nyata sangat mempengaruhi banyaknya aspek kehidupan. Hampir semua bidang kehidupan juga merasakan dampak dari perkembangan internet dan web yang terjadi. Seperti bidang industri, rumah sakit, bidang pendidikan, biro perjalanan, dunia perbankan, bisnis, hingga pemerintahan telah menggunakan *web* sebagai efisiensi operasional untuk menjalankan fungsinya (Mohammad Suryawinata, 2019). Melihat tingginya minat masyarakat dalam penggunaan internet dan *web* merubah pola kehidupan masyarakat khususnya dalam dunia marketing baik promosi dan pemasaran yang memeberikan peluang usaha bagi pelaku usaha baik individu maupun berkelompok.

Pesatnya perkembangan teknologi khususnya internet dan *web* sebagai ajang promosi dan pemasaran produk Maulana et al. (2022), mendorong masyarakat berfikir kreatif ditengah keterbatasan akses informasi dan potensi yang dimiliki (Arifin, 2016). Begitupun terjadi di Desa Sesait, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara yang sebagai mitra kerjasama. Sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa Sesait bertumpu pada sektor pertanian dan peternakan dimana hasil produksi sebagian besar dipasarkan pada pasar lokal dengan harga jual yang rendah, biaya oprasional penjualan yang tinggi, keterbatasan layanan promosi, segmen pasar kecil dan waktu penjualan yang terbatas sehingga pemasaran tersebut belum maksimal untuk mengikatkan pendapatan masyarakat khususnya petani dan pelaku usaha pariwisata yang baru berkembang di Desa Sesait.

Mitra kerjasama memiliki potensi yang bernilai jual dan berpotensi mengikatkan pendapatan masyarakat seperti hasil pertanian dan peternakan dengan hasil produksi permusim yaitu padi 100.800 Kg, jagung

558,625 Kg, Kacang 110,700 Kg, Tembakau 300 Kg dan sayuran 16,350 Kg. Pada sektor perkebunan didominasi hasil produksi dengan komoditi cengkeh 42%, durian 36%, kelapa 11% dan hasil pertanian lainnya 11%, untuk hasil peternakan di dominasi oleh komoditi sapi 1.433 ekor, kambing 171 ekor, budidaya perikanan 5 kolam, budidaya trigona 50 setup dan kerbau 3 ekor. Selain potensi sektor pertanian Desa sesait memiliki potensi pada sektor pariwisata, baik wisata religi dan budaya seperti Masjid Lokak Sesait, Kampu Sesait, Kubur belek, Ritual Adat Wet Sesait dan wisata alam Batu Lante sebagaimana tertuang dalam profil potensi Desa Sesait (Pemerintah Desa Sesait, 2022).

Namun demikian potensi yang ada belum mampu memberikan peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sesait, berdasarkan Suryani et al. (2019) tingkat kemiskinan yang di ukur dari indikator Keluarga Sejahtera (KS) tahun 2015 sebanyak 10% KK masuk dalam kategori KS 1 sedangkan di tahun 2020 berdasarkan laporan Prodeskel Bina Pemdes Ditjen Bina Pemdes (2020) tingkat kemiskinan masyarakat Desa Sesait menempati kategori KS I sebanyak 18% atau 559 KK dari 3.189 KK yang aritinya dalam 5 tahun tingkat kemiskinan yang di ukur dari Keluarga Sejahtera mengalami pengingkatan 8%. Untuk itu dalam mewujudkan pengingkatan kesejahteraan masyarakat maka perlu adanya langkah strategis salah satunya dengan pendampingan masyarakat dalam mengenal digital marketing, sehingga produk pertanian, peternakan dan pariwisata memiliki nilai jual lebih dan pasar yang luas (Marito, 2022).

Berdasarkan analisis kondisi di atas maka proses pendampingan mitra kerjasama dan mitra sasaran bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sistem informasi kelompok masyarakat berbasis *web* sebagai upaya meningkatkan nilai jual melalui promosi dan pemasaran hasil limbah pertanian dan peternakan menjadi briket, pupuk padat, pupuk cair dan pestisida nabati, sedangkan untuk potensi pariwisata dikembangkan dengan konsep agrowisata.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan perancangan sistem informasi berbasis *web* kelompok masyarakat Desa Sesait dengan mitra sasaran yaitu Kelompok Sadar Wisata Sesait yang terdiri dari anggota kelompok sebanyak 25 orang. Metode kegiatan yang digunakan dalam perancangan sistem informasi berbasis *web* yaitu metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* yang merupakan pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya

(Hasanah, 2020). Sedangkan pada tahap kegiatan metode yang digunakan yaitu metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang merupakan adanya keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan dengan memberikan tekanan pada partisipasi melalui prinsip, belajar dari masyarakat, masyarakat sebagai pelaku, saling belajar dan saling berbagi pengalaman, sedangkan orang luar hanya sebagai fasilitator. (Ridwan et al., 2019). Lebih lanjut PRA sebagai pendekatan partisipatif dan metode yang menekankan pengetahuan lokal dan memungkinkan masyarakat setempat untuk melakukan penilaian, analisis dan perencanaan mereka sendiri (Mustanir, 2019) (Widayanti et al., 2022). Adapun rincian tahapan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan Dan Pelatihan Kelompok Masyarakat Desa Sesait

No	Tahapan	Kegiatan	Luaran Kegiatan
1	Persiapan	Observasi lapangan	Diperolehnya data primer dan skunder tentang informasi kondisi potensi dan permasalahan Desa Sesait, observasi lapangan dengan melibatkan kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Sesait. Dengan menggunakan alat GPS dan kamera
		<i>Forum Group Discussion</i> (FGD)	Penyamaan persepsi tujuan dalam pengembangan sistem informasi berbasis <i>web</i> sebagai media promosi dan pemasaran hasil pengolahan limbah pertanian menjadi briket, pupuk padat, pupuk cair, dan pestisida nabati, kegiatan FGD melibatkan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, Pemerintah Desa Sesait, Kelompok Tani Ternak Ingin Maju dan Kelompok Sadar Wisata Desa Sesait.
2	Pelaksanaan	Perancangan sistem informasi	Terbentuknya koding dan desain <i>web</i> yang dapat di pahami oleh penggunaan khususnya mitra kerjasama dan mitra sasaran. Web di rancang menggunakan <i>software PHPrad Classic</i>
		Pelatihan dan pendampingan pengolahan data dan sistem informasi	Simulasi penggunaan sistem informasi berbasis <i>web</i> sebagai media <i>digital</i> dalam promosi dan pemasaran
		Penguatan Manajemen	Terbentuknya manajemen pegelolaan berbasis potensi desa

			berbasis <i>web</i>
3	Evaluasi	<i>Pretest, posttest</i> dan <i>Testimoni</i>	Tercapainya pengukuran peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra kerjasama dan mitra sasaran dalam pengelolaan <i>web</i> .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

1. Tahapan Persipan

a. Penggalian Data dan Informasi

Penggalian data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yang merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu sosial dan perilaku manusia (Mekarisce, 2020). Penggunaan teknik observasi dalam kegiatan ini dimana kelompok masyarakat di dampingi oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram melakukan penelusuran potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra kerjasama dan mitra sasaran. Kegiatan penggalian data diawali dengan pengenalan dan pelatihan penggunaan alat *Global Positioning System (GPS) handheld* yang merupakan alat navigasi dan penentuan posisi yang bekerja dengan menstransmisikan sinyal dari satelit (Budhi et al., 2022). Selanjutnya dilakukan penelusuran dan penandaan lokasi yang memiliki potensi dan permasalahan yang kemudian menjadi bahan masukan untuk analisis system, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penggalian data dan Informasi

b. *Forum Group Discussion (FGD)*

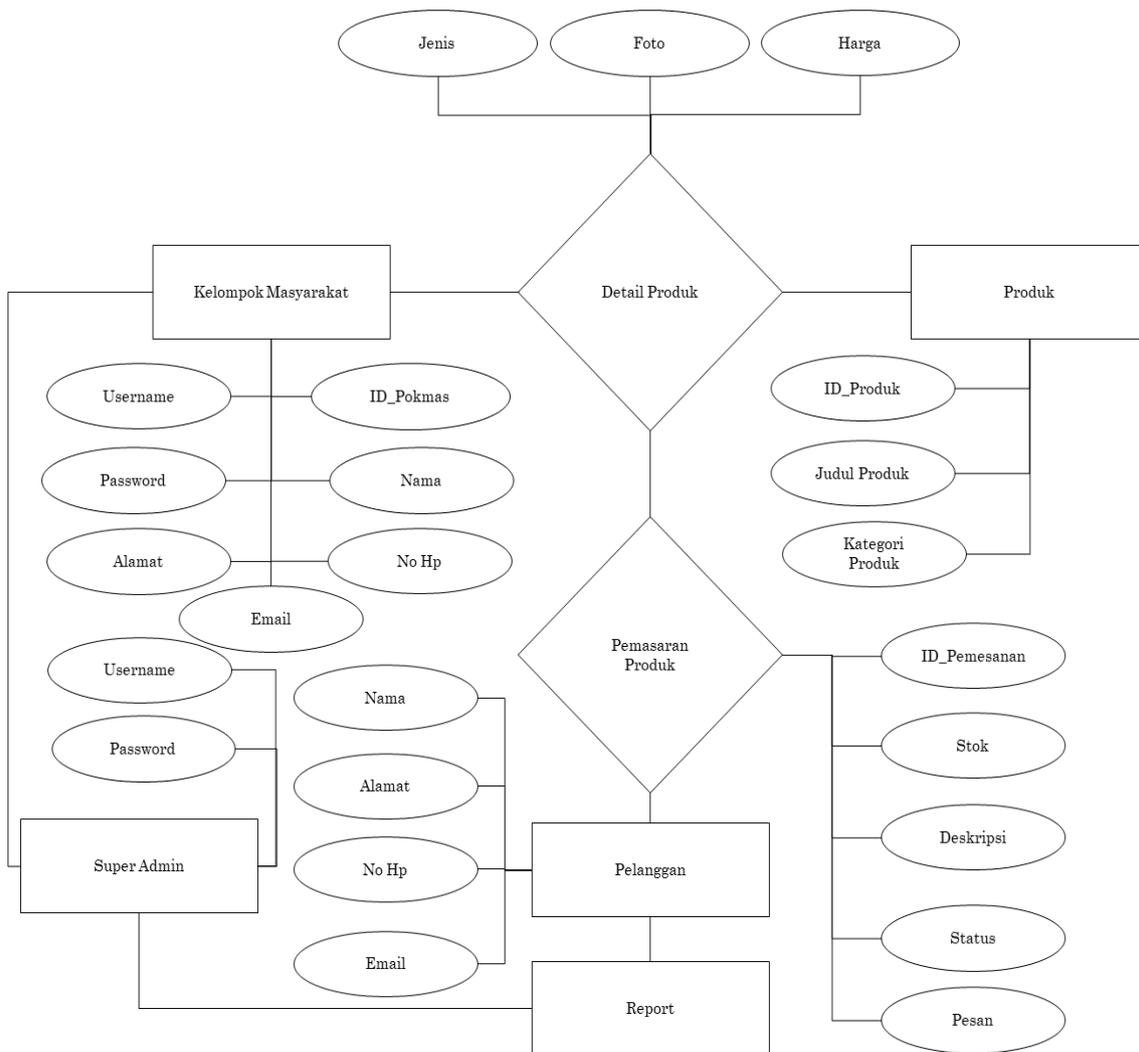
Kegiatan FGD bertujuan untuk membahas kebutuhan dan analisis sistem dalam kegiatan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu analisis situasi dan analisis kebutuhan, yang diman analisis situasi menggambarkan permasalahan yang dihadapi yaitu belum maksimalnya nilai jual hasil produksi pertanian, peternakan dan

potensi pariwisata sehingga kurangnya daya saing Desa Sesait yang ditetapkan sebagai kawasan strategis agropolitan sebagaimana yang tertuang di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011-2031. Analisis kebutuhan menggambarkan kebutuhan sistem informasi berbasis *web* yang menitik beratkan pada perilaku yang dimiliki oleh sistem yaitu mitra kerjsama Desa Sesait dan mitra sasaran kelompok tani ternak dan kelompok sadar wisata Desa Sesait, berdasarkan analisis kebutuhan yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras, serta pengguna atau user sebagai bahan analisis kekurangan dan kebutuhan yang terhimpun dari hasil FGD perancangan sistem yang akan diterapkan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. FGD Analisis Situasi dan Kebutuhan Sistem

Kegiatan FGD dilakukan sebanyak 2 kegiatan yang dimana kegiatan FGD pertama dilaksanakan bersama pemerintah desa dan kelompok masyarakat Desa Sesait yang bertujuan menggali informasi kebutuhan kelompok masyarakat dalam meningkatkan nilai jual dan berdaya saing di Lombok Utara. Sedangkan kegiatan FGD kedua dilenggarakan bersama pihak Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara yang dihadiri oleh Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Pariwisata, Dinas Kominfo, Dinas P2KB Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang bertujuan untuk keserlasaran dan keberlanjutan program kerja pemerintah dengan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sesait. Sehingga diperoleh hasil tersusunnya *Entity Relationship Diagram Sistem* yang merupakan merupakan kegiatan penggambaran basis data yang dimodelkan dalam suatu diagram yang nantinya digunakan untuk mendokumentasikan data dengan cara menentukan apa saja yang terdapat dalam tiap *entity* dan bagaimana hubungan *entity* (Tandirerung et al., 2021). Adapun penggambaran dalam analisis sistem ini yaitu dengan menghubungkan admin, user dan pelanggan yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram Sistem

2. Tahap Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web

a. Desain Sistem informasi Berbasis Web

Perancangan *user interface* merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau desain dari sistem yang akan dibuat (Madre et al., 2021). Dalam pembuatan rancangan *user interface* dapat pengabdian masyarakat ini diawali dengan:

- 1) Halaman home atau beranda
- 2) Halaman produk dan pemasaran (pertanian dan ternak)
- 3) Halaman destinasi wisata
- 4) Halaman profil kelompok masyarakat
- 5) Halaman profil *web*
- 6) Halaman *dashboard* atau halaman admin.
- 7) Kontak Admin

b. Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web

Pelaksanaan implementasi sistem merupakan proses interpretasi atau menterjemahkan dari hasil analisis dan rancangan desain sistem menjadi produk perangkat lunak yaitu sistem informasi berbasis *web*

Sikomas Sesait. Pada implementasi pembuatan program digunakan Perangkat lunak yaitu (1) *Bootstrap*; (2) *MySQL*; (3) *XAMPP Server*; (4) *Codeigniter*; dan (5) bahasa program PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) agar mempermudah dalam mendokumentasikan program secara terstruktur. Adapun implementasi terhadap hasil analisis dan desain sistem menjadi web, seperti terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Halaman Muka Web Sikomas Sesait



Gambar 5. Halaman Produk Dan Pemasaran

c. *Testing dan Verifikasi*

Testing dan verifikasi web yang telah dirancang bertujuan untuk menguji *web* dari segi spesifikasi fungsional. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui fungsi, masukan, dan keluaran dari *web* sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan yaitu sebagai media digital dalam promosi dan pemasaran bagi kelompok masyarakat. Kegiatan testing dan verifikasi bersamaan dengan kegiatan pelatihan dalam mensimulasikan *web* bersama kelompok masyarakat di Desa Sesait

d. *Maintenance*

Maintenance dikontrol berdasarkan modul penggunaan web diman admin *web* Sikomas Sesait dapat melakukan *maintenance* secara berkala khususnya berkaitan dengan hosting dan domain <https://www.sikomas-sesait.biz.id/> yang di perpanjang selama 3 tahun sekali. *Web Sikomas Sesait* merupakan *web* dengan pengelolaan yang mandiri oleh kelompok masyarakat sehingga oprasional dan pengembangan sistem dibebankan kepada kelompok masyarakat perenima manfaat.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan selain untuk mengukur tingkat pemahaman kelompok masyarakat juga sebagai penguatan manajemen sehingga dalam pengelolaan *web* akan terbentuk kelompok masyarakat yang baru yang nantinya sebagai admin *web* dalam menjalankan *web* yang terintegrasi dengan kelompok masyarakat lainnya yang fungsinya sebagai user, dalam tahapan evaluasi disertai *pre-test* dan *post-test* bagi 25 peserta yang merupakan mitra sasaran kelompok sadar wisata Desa Sesait, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Sistem Informasi Berbasis Web

Jenis		Pengetahuan		Pemahaman		Penggunaan	
		Tahu	Tidak Tahu	Paham	Tidak Paham	Bisa	Tidak Bisa
Pre-Test	Numerik	17	8	10	15	0	25
	%	68%	32%	40%	60%	0%	100%
Post-Test	Numerik	25	0	25	0	23	2
	%	100%	0%	100%	0%	92%	8%

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap indikator pengetahuan dan pemahaman didapatkan hasil yaitu 32% yang tidak tahu dan 60% tidak paham setelah dilakukan *post-test* menjadi 100% peserta mengetahui dan memahami tentang sistem informasi berbasis *web*. Sedangkan terhadap penggunaan *web* dari sebelumnya peserta 100% tidak bisa menggunakan *web*, setelah dilakukan *post-test* menjadi 92% bisa menggunakan *web* sedangkan terdapat 8% yang tidak bisa menggunakan *web* dari hasil *post-test* mengalami kendala pada perangkat keras yang digunakan peserta.

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan kelompok masyarakat dalam perancangan sistem informasi berbasis *web* yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kendala dan Solusi

No	Kendala	Solusi
1	Perangkat keras yang digunakan user yang merupakan anggota kelompok masyarakat belum mendukung akses ke internet dan belum memiliki email.	Admin <i>web</i> dapat membantu membuat akun <i>web user</i> dan membantu dalam promosi dan pemasaran produk dari <i>user</i> yang terkendala terhadap perangkat keras
2	Belum terbentuknya BUMDes sebagai kepanjangan tangan Pemerintah Desa dalam mengawasi dan menjalankan <i>web</i> .	Pihak Pemerintahan Desa menetapkan manajemen pengelolaan BUMDes dari unsur masyarakat di Desa Sesait.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan kelompok masyarakat dalam perancangan sisten informasi berbasis *web* di Desa Sesait memberikan dampak dengan menghasilkan web Sikomas Sesait bagi kelompok masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media digital untuk mempromosikan dan pemasaran hasil produk pertanian, peternakan dan promosi destinasi pariwisata. Selain itu dengan adanya *web*, kelompok masyarakat mengubah pola pikir kelompok masyarakat yang kreatif, inovatif dan berkembang yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi dimana Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 25 peserta terhadap pengetahuan, pemahaman dan penggunaan *web* menunjukkan peningkatan dimana indikator pengetahuan dan pemahaman dari sebelumnya tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang web meningkat menjadi 100% dari yang sebelumnya tingkat pengetahuan 68% dan tingkat pemahaman 40%, sedangkan untuk tingkat penggunaan *web* dari yang sebelumnya tidak mengerti mengoperasikan *web* menjadi 92% peserta mampu mengoperasikan *web*.

Saran keberlanjutan program maka Pemerintah Desa Sesait perlu membentuk dan menetapkan struktur kelembagaan BUMDes yang mewadahi aktifitas penggunaan web yang berdampak terhadap meningkatnya pendapatan Pemerintahan Desa Sesait, selain itu untuk meningkatkan nilai jual hasil produk kelompok masyarakat disarankan untuk tidak saja menjual bahan mentah, melaikan juga memproduksi bahan jadi baik berupa barang, olahan dan alat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk kegiatan pelatihan dan dampingan kelompok masyarakat dalam perancangan sistem informasi berbasis *web*, mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi melalui program Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (Kosabangsa) yang telah mendanai setiap tahapan kegiatan. Selain itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak tim pendamping pelaksana Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah mendampingi tim pelaksana dalam menguraikan permasalahan dan memberikan solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi selama kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Univeristas Muhammadiyah Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah merekomendasikan dan memberikan kesempatan dalam menjalankan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sesait.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmia, M., & Belbachir, H. (2018). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Indian Journal of Pure and Applied Mathematics*, 49(3), 549–557. <https://doi.org/10.1007/s13226-018-0284-5>
- Arifin, R. W. (2016). Website Sebagai Media Promosi Untuk Memasarkan Produk Industri Kreatif. *Information Management for Educators and Professionals*, 1(1), 77–85.
- Budhi, S. R., Submawati, A., Andriani, I., Faqih, A., Ila, N., & Fiani, O. (2022). Potensi Penggunaan GPS Sebagai Pelacak Lokasi Ternak Domba (Ovis aries) di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Cendekia Peternakan*, 162–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/senacenter.v1i1.20>
- Ditjen Bina Pemdes. (2020). *Prodeskel Bina Pemdes* (p. 2023).
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Hasanah, F. N. (2020). Rekayasa Perangkat Lunak. In *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-89-6>
- Madre, J., Yudi Sukmono, H., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 5(2). <https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.5594>
- Marito. (2022). *Pemulihan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Digital Marketing Di Desa Salut Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara*. 3, 80–83.
- Maulana, R., Satirah, B. A., Ramdani, S., Ramdhani, M. R. J., Widayanti, B. H., & Arrahman, R. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Untuk Perempuan Dalam Menekan Angka Pernikahan Anak Di Desa Pengejek. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 95–100. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mohammad Suryawinata, M. S. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web. In S. B. Sartika (Ed.), *UMSIDA Press*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-81-2>
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239.
- Pemerintah Desa Sesait. (2022). *Profil Desa Sesait*.
- Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 88–94. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i2.34913>
- Suryani, E., Permadi, L. A., & Serif, S. (2019). Kemiskinan Di Pulau Lombok: Basis Perumusan Intervensi Kebijakan. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.28>
- Tandirerung, V. A., Syahrul, S., & Padil, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran Produk Pertanian berbasis Website. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(2), 121–128. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i2.35288>
- Wahyuningtyas, A. C. (2019). Berbisnis Online Melalui Media Sosial. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.18197>

Widayanti, B. H., Susanti, F., Ridha, R., Yuniarti, S. R., & Hidayatullah, R. (2022). Assistance In Mapping The Function Of The Area And Land Capability Of Gangga District. *Journal of Character Education Society*, 5(4), 181–190. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9804>